

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena pada penelitian ini banyak sekali menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.⁵⁸ Pendekatan ini berangkat dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli ataupun dari pemahaman seorang peneliti yang berdasarkan pengalamannya, selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah permasalahan-permasalahan yang diajukan guna mendapatkan pembenaran ataupun verifikasi atau sebuah penolakan yang berbentuk dokumen data empiris lapangan.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X^1 (Membaca Al-Qur'an) dan X^2 (Shalat Dhuha) terhadap Y (Kedisiplinan Siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel tersebut dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pembiasaan Shalat Dhuha dan

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 12.

Membaca Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Siswa yaitu di MAN 4 Kediri.

2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan kuantitatif asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari pengaruh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian yang lain.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Metode analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau tiga variabel penelitian.⁵⁹

Penelitian ini untuk menguji pengaruh penggunaan 3 Variabel. Adapun Variabel X1 yaitu "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an" dan Variabel X2 yaitu "Pembiasaan Shalat Dhuha", sedangkan Variabel Y adalah "Kedisiplinan Siswa". Namun, untuk menganalisis pengaruh X1 terhadap Y menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengaruh X2 terhadap Y menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y menggunakan analisis regresi berganda.

Adanya pengaruh terhadap sebuah variabel tersebut penting sebab dengan mengetahui pengaruh antar variabel, maka peneliti dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan dari penelitian.

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011), 10.

Kelas	L	P	Jumlah
XI	114	225	339

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁶¹ Sedangkan Sugiono berpendapat, bahwa sebagian kecil dari populasi disebut sampel. Sampel adalah sejumlah elemen yang menjadi objek penelitian yang jumlahnya kurang dari populasi.⁶²

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai sampel diatas, bahwasannya kesimpulannya adalah sampel merupakan sebuah sebagian dari populasi pada penelitian yang melibatkan pada penelitian, selain itu juga merupakan sebuah wakil dari keseluruhan pada subjek penelitian. Untuk permasalahan besar kecilnya sebuah sampel tidak terdapat sebuah ketentuan, namun perlu diketahui bahwasannya dalam pengambilan sebuah sampel pada penelitian, semakin besar sampel yang ambil maka semakin baik pula kesimpulan yang diperoleh.

Jumlah sampel pada penelitian ini akan diambil dengan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam bentuk tabel dengan tingkat kesalahan 5%.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 112.

⁶² Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 80*".

Rumusan menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut :

$$S = \frac{\pi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \pi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

π^2 : Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

d : 0,05

P=Q : 0,5

Berdasarkan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dan populasi penelitian sebanyak 339 siswa, maka sampel penelitian sebanyak 172 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Obsevasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah serta yang paling sering digunakan. Secara umum observasi adalah kegiatan pengamatan, atau penglihatan. Observasi ini digunakan sebelum peneliti menyebar angket dan untuk memperoleh

data mengenai pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap kedisiplinan siswa.

2. Metode Angket

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁶³

Jadi metode angket ini merupakan metode pengumpulan data dengan membagikan sebuah item pertanyaan maupun pernyataan kepada responden untuk dijawab.

D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Pada instrumen penelitian ini dengan menggunakan skala Likert dimana mempunyai empat kemungkinan pada jawaban, dimana untuk menghindari kecenderungan pada responden yang bersifat ragu-ragu ataupun yang tidak mempunyai jawaban yang jelas. Dalam penelitian ini menggunakan empat jawaban alternatif yang disediakan pada angket, yaitu sebagai berikut:

⁶³ Tugu and Tahun, “Fardlu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Tahun 2015.”, (2015)

Table 3.1
Pedoman Penskoran Skala Likert

Jawaban	Skor item pernyataan	
	Positif (<i>favorable</i>)	Negatif (<i>unfavorable</i>)
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Adapun blueprint setiap variabel yaitu sebagai berikut:

Table 3.2

Tabel Blueprint Skala Membaca Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>	
Membaca Al-Qur'an	Ketertarikan membaca Al-Qur'an	2	2	4
	Rasa senang membaca Al-Qur'an	2	2	4
	Kebutuhan Membaca Al-Qur'an	2	2	4
	Tindakan untuk membaca Al-	2	2	4

	Qur'an			
	Keinginan selalu membaca Al-Qur'an	2	2	4
	Implementasi dari membaca l-Qur'an	2	2	4

Table 3.3

Tabel Blueprint Skala Shalat Dhuha

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>	
Shalat Dhuha	Persiapan diri	4	2	6
	Ketepatan syarat dan rukun shalat	3	2	5
	Konsisten melaksanakan shalat	3	2	5
	Menghayati bacaan shalat	1	1	2
	Ikhlas melaksanakan shalat	2	2	4

Table 3.4

Tabel Blueprint Skala Kedisiplinan Siswa

Variabel	No.	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jmlh
				Favourable	Unfavourable	
Kedisiplinan	1.	Disiplin dalam hubungannya dengan waktu belajar	mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu mulai dari selesai belajar di rumah dan disekolah, tidak meninggalkan kelas/membolos saat jam belajar, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan	4	3	7
	2.	Disiplin yang ada hubungannya dengan tempat belajar	mematuhi perintah guru seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah di dalam kelas, mengerjakan tugas yang diberikan guru, memperhatikan guru ketika sedang menerangkan pelajaran didalam kelas	4	2	6
	3.	Disiplin yang ada hubungannya dengan norma dan peraturan dalam belajar	siswa yang berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sekolah, mematuhi tata tertib disekolah, menjaga kebersihan sekolah,	5	2	7

			memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang diberikan			
--	--	--	--	--	--	--

E. Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul.⁶⁴ Metode analisis data merupakan sebuah cara yang dipergunakan penulis untuk menganalisis data serta hasil dari penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian tersebut benar-benar sesuai dengan teori yang sudah ada atau tidak. Peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor yaitu regresi yang dimana memiliki tiga variabel yang terlihat didalamnya. Diantara tiga variabel tersebut terdapat variabel independen dan variabel dependen. Dengan pola yang hubungannya timbal balik antara dua variabel independen dengan satu variabel yang dependen.

Jika pada hasil terdapat hubungan antara variabel X^1 dan variabel X^2 terhadap variabel Y , sehingga dapat diteruskan dengan menggunakan

⁶⁴Indana Mashlahatur Rifqoh, "Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Shalat Fardlu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Tahun 2015," UIN Walisongo Semarang, (2015).

perhitungan *koefisien determinasi* yang digunakan untuk menjawab berapa persen variabel X menjelaskan variabel Y.

Adapun rumus koefisien penentu yakni $R = r^2 \times 100\%$

Dimana

r = Koefisien Korelasi

R = Koefisien Dererminasi

Adapun tahap-tahap analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut,

1. Persiapan

Adapun kegiatan dalam persiapan ini adalah seperti mengecek nama dan kelengkapan identitas responden

2. Tabulasi Data

Yang dimaksud denan tabulasi data yakni memasukkan data kedalam tabel-tabel yang telah dibuat. Dalam penelitian ini tabulasi menggunakan cara pemberian skor (*skoring*) atas jawaban item-item pertanyaan yang terdapat pada angket.

3. Uji Validitas Instrumen, Reliabilitas Instrumen, dan Uji Normalitas

- a. Uji Validitas Instrumen

Yang dimaksud dengan validasi adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen benar-benar mengukur apa yang perlu diukur.

Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perhitungan SPSS *versi 22 for windows*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS *versi 22 for windows*. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

c. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah normal atau tidak penyebaran data yang digunakan, jika data yang didistribusikan normal, maka yang digunakan statistik parametris.⁶⁵

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah sebuah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan sebuah subjek dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti.

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

⁶⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 150.

- a. Analisis regresi linier sederhana antara pembiasaan membaca Al-Qur'an (X^1) dan Kedisiplinan siswa (Y)

Analisis regresi linier merupakan regresi dimana terdapat dua variabel yaitu variabel independent (X^1) dan variabel dependent (Y), yang pada penelitian ini akan mencari pengaruh antara variasi membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa.

$$Y = a + bX^1$$

Dimana,

Y = Kedisiplinan siswa

X = Membaca Al-Qur'an

a = Konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor

- b. Analisis regresi linier sederhana antara sholat dhuha (X^2) dan kedisiplinan siswa (Y)

Analisis regresi linier merupakan regresi dimana terdapat dua variabel yaitu variabel independent (X^2) dan variabel dependent (Y), yang pada penelitian ini akan mencari sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa.

$$Y = a + bX^2$$

Dimana,

Y = Kedisiplinan siswa

X = Sholat Dhuha

a = Konstanta

b = Bilangan koefisien Prediktor

- c. Analisis regresi ganda antara pembiasaan membaca Al-Qur'an (X^1), Sholat Dhuha (X^2) dan Kedisiplinan siswa (Y)

Analisis regresi ganda sendiri merupakan regresi yang dimana ada tiga variabel yang terlibat didalamnya, dua diantaranya merupakan variabel independent (X^1) dan (X^2), dengan variabel dependent (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Sholat Dhuha terhadap Kedisiplinan Siswa.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = Kedisiplinan Siswa

X^1 = Membaca Al-Qur'an

X^2 = Sholat Dhuha

a = Konstanta

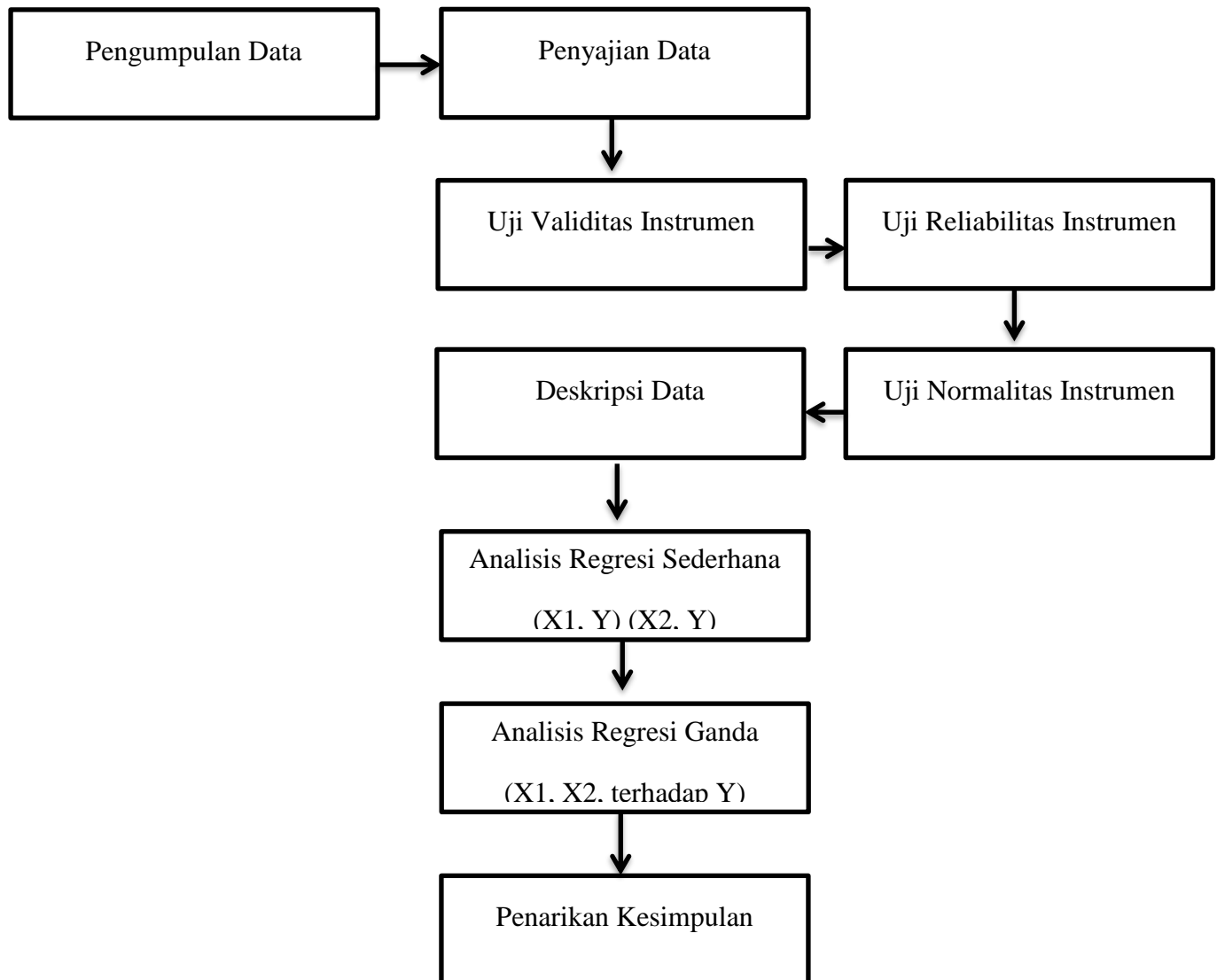
b = Bilangan Koefisien Prediktor

- d. Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka

penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.⁶⁶

SKEMA ANALISIS



⁶⁶ Anas Purwanto, Anas Purwantoro, "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mtsn Ngemplak, Sleman, Yogyakarta". *Jurnal Edukasi Pendidikan Islam*. (2010).